

RINGKASAN

Proses Produksi Teh Celup Varian Vanilla Pada PT. Rolas Nusantara Mandiri Unit Teh Celup Wonosari Malang, Muhammad Noval Rojabi, NIM D41200229, Tahun 2024, 54 Halaman, Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, Fredy Eka Ardhi Pratama, S.ST, M.ST. (Pembimbing)

Magang adalah suatu kegiatan wajib yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu persyaratan kelulusan, program studi Manajemen Agroindustri. Kegiatan magang ini dilakukan pada akhir semester 7, dengan lama waktunya yaitu selama 20 sks atau setara 900 jam yang dibagi menjadi 3 sesi yaitu 30 jam pengenalan kegiatan magang, 800 jam kegiatan magang di perusahaan, dan 70 jam kegiatan bimbingan pengerjaan laporan hasil kegiatan magang atau kurang lebih selama 4 bulan. Tujuan khusus dilakukan kegiatan magang ini adalah mempraktikkan proses pengemasan dan menganalisis proses pengemasan Teh Celup Varian Vanilla yang ada pada PT Rolas Nusantara Mandiri Unit Teh Celup Wonosari – Malang.

PT. Rolas Nusantara Mandiri merupakan anak dari PT Perkebunan Nusantara XII (Persero) dengan pusat perusahaan berada di kota Surabaya. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak di bidang agroindustri yaitu dibidang perkebunan dan pengolahan teh. Pada PT Rolas Nusantara Mandiri terdapat pengolahan daun teh hingga menjadi teh siap konsumsi dan siap jual, ada beberapa produk yang dihasilkan oleh perusahaan ini yaitu adalah Teh Celup Melati, Teh Celup Vanilla, Teh Celup Original, Green Tea, White Tea, Teh Hitam Gajah Kertowono , Teh Hitam Ken Tea, Teh Hitam Premium.

Terdapat beberapa permasalahan yang terjadi pada proses produksi produk teh celup varian vanilla, seperti permasalahan dari faktor manusia (*man*) yaitu karyawan kurang teliti dalam proses tahap sealer serta kurangnya tenaga kerja yang mengakibatkan proses produksi tahap yang lain mengalami penumpukan, Faktor mesin (*machines*) yaitu mesin maisa yang sering trouble antara dua sampai empat kali dalam sehari sehingga mengakibatkan kantong tea bag banyak yang mengalami kerusakan dan menurunnya tercapainya jumlah produksi, Mesin coating yang menghasilkan suhu tidak stabil mengakibatkan plastik PVC pada saat tahap

coating terjadi kerusakan seperti plastik PVC menjadi leleh dan harus diulang kembali sehingga akan menghabiskan plastik PVC lebih banyak. Kemudian mesin sealer juga mengalami suhu tidak stabil yang mengakibatkan plastik sachet tea mengalami kerusakan dan tidak merekat dengan baik. Faktor material (*materials*) terdapat beberapa box kemasan yang kurang memadai seperti warna box pada kemasan yang pudar dan informasi tulisan yang buram sehingga sulit untuk dibaca. Hal ini dapat mempengaruhi standart dalam packaging dan kurang menarik dalam segi box kemasan.